

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL, terhadap ROA pada industri perbankan BUSND dan BPD di Indonesia periode Tahun 2015-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia Periode Tahun 2015-2017. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa NIM, BOPO, LDR berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROA bank BUSND pada *level of significance* kurang dari 5% dan BOPO berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROA bank BPD pada *level of significance* kurang dari 5%

Kata Kunci: CAR, NIM, BOPO, LDR, NPL dan ROA